

ABSTRAK

Popy Dinda Dwijayanti: **PEMENUHAN HAK ANAK DI LINGKUNGAN KELUARGA WANITA KARIR** (Studi pada Anggota Ikatan Ahli Rias Pengantin Sekar Tanjung Bandung)

Dalam perkembangannya wanita khususnya yang sudah memiliki rumah tangga kini tidak sedikit yang memilih untuk berkarir atau menjadi wanita karir. Wanita karir itu merupakan wanita dewasa yang berkecimpung atau berkarya dan melakukan pekerjaan atau berprofesi di luar rumah ataupun di dalam rumah dengan tujuan tertentu. Terdapat dua peran yang terjadi dengan waktu yang bersamaan dimana ketika ibu rumah tangga dengan perannya mengurus suami, mengurus kebutuhan anak dan melakukan pekerjaan rumah tangga dan wanita karir dengan perannya di dunia profesinya masing-masing.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa faktor yang mempengaruhi para ibu rumah tangga sehingga mereka mau menjadi wanita karir di komunitas Ikatan Ahli Rias Pengantin Sekar Tanjung Bandung, dan untuk mengetahui bagaimana para wanita karir di komunitas Ikatan Ahli Rias Pengantin Sekar Tanjung Bandung dapat memenuhi hak-hak anak mereka.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu, teori sosiologi keluarga dan teori struktural fungsional oleh Robert K Merton. *Pertama*, teori sosiologi keluarga menjelaskan bahwa keluarga adalah suatu institusi yang terbentuk karena ikatan perkawinan antara seorang suami dan istri didalamnya terdapat juga anak yang mejadi tanggung jawab orang tua. *Kedua*, Teori struktural fungsional mengasumsikan bahwa masyarakat merupakan sebuah sistem yang terdiri dari berbagai atau subsistem yang saling berhubungan. Wanita karir membawa konsekuensi pada terjadinya perubahan pranata atau struktur sosial di dalam keluarga.

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data yang didapatkan dalam penelitian ini dihasilkan dari pengumpulan data primer dengan anggota IKARIP Sekar Tanjung Bandung dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Data tersebut dianalisis dengan tahap reduksi data yaitu dengan cara mengumpulkan data-data yang ada, lalu menyeleksi data yang sudah terkumpul, selanjutnya dianalisis data yang sesuai dengan masalah yang dikemukakan dan berhubungan dengan teori, lalu yang terakhir ditarik kesimpulan. Adapun tempat penelitian yang dilakukan adalah di Ikatan Ahli Rias Pengantin Sekar Tanjung Bandung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi ibu rumah tangga untuk menjadi wanita karir ialah untuk memaksimalkan potensi dan keahlian, faktor ekonomi dan kebutuhan juga menjadi salah satunya dan juga faktor tuntutan yang membuat ibu rumah tangga menjadi wanita karir. Adapun upaya yang dilakukan para wanita karir dalam memenuhi hak anak-anaknya adalah dengan mengatur waktu dengan baik, memberikan pengertian kepada sang anak, dan juga memberikan atau mendukung kebutuhan finansial sang anak. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa sebagian ibu rumah tangga yang memilih untuk menjadi wanita karir tidak sepenuhnya bisa melakukan dua hal tersebut dengan baik.